

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI
KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PADA GENERASI MUDA DI KERESIDENAN
SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

Nova Budi Ramadhan

21210024

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI
MUDA DI KERESIDENAN SURAKARTA**

Oleh:

Nova Budi Ramadhan

21210024

Disetujui dan dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 05 November 2025

Dosen Pembimbing



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.

NUPTK. 5442770671230410

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MUDA DI KERESIDENAN SURAKARTA

Oleh:

Nova Budi Ramadhan

21210024

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Akuntansi

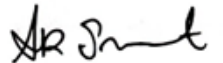
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 25 November 2025

Dewan Penguji

Ari Susanti, S.Pt., M.M.

Ketua

: 
.....

Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.

Anggota

: 
.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Giliyan, S.M.B., M.M.
Surakarta

NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak.

NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Budi Ramadhan

NIM : 21210024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul: **PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MUDA DI KERESIDENAN SURAKARTA** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 26 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nova Budi Ramadhan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berdoa dan berusaha karena dunia terlalu fana untuk menciptakan keinginan realita yang sempurna. Karena manusia hanya bisa saling memahami ketika mereka merasakan penderitaan yang sama”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang saya sayangi yaitu Bapak Budi Riyono dan Ibu Indah Rismawati
2. Nenek saya yang telah merawat saya dari kecil sampai diumur sekarang karena janji saya akan mendapatkan gelar sarjana
3. Adik, sahabat, dan teman saya
4. Setelah perjuangan yang berat dan beberapa problem saat menempuh skripsi ini baik dari fikiran maupun materi, saya juga mempersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri.
5. Almameter STIE Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MUDA DI KERESIDENAN SURAKARTA**”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang 1 (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan S.M.B., M. M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih S.E., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama masa bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi
3. Bapak Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta Bapak dan Ibu Karyawan yang telah memberikan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
4. Kedua orang tua saya, nenek saya, dan adik saya yang saya cintai yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seseorang yang telah menemani dan memberikan semangat untuk saya mengerjakan skripsi ini kembali dan menyelesaikannya yaitu Alaniah Siti Nuraliah.

6. Yang tersayang Cookies (Kuki) kucing peliharaan yang selalu menemani sepanjang hari baik senang maupun susah.
7. Teman – teman maupun sahabat yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Diri saya sendiri, terimakasih telah mencapai titik ini atas perjuangan dan kerja kerasnya untuk tetap semangat menjalani kehidupan sampai detik ini.

Penulis menyadari atas kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Meskipun demikian penulis berharap skripsi ini dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Lingkungan Sosial	8
2. Literasi Keuangan	9
3. Gaya Hidup	10
4. Perilaku Keuangan	11
B. Penelitian Terdahulu	13
Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.....	13
C. Kerangka Pikir.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	15

1. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan	16
2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	16
3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	16
BAB III.....	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Objek Penelitian.....	17
B. Tempat Dan Waktu	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian.....	17
C. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	17
D. Sumber Data.....	18
1. Data primer.....	18
2. Data sekunder	18
E. Populasi Dan Sampel.....	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel.....	19
F. Teknik Pengumpulan Data.....	19
1. Kuisisioner.....	19
2. Studi Pustaka.....	20
G. Definisi Operasional Variabel.....	20
H. Teknik Analisis Data.....	27
1. Uji Instrumen	27
2. Uji Asumsi Klasik.....	28
3. Uji Analisis	29
BAB IV	32
ANALISIS DATA	32
A. Identitas Responden.....	32
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	33
B. Analisis Data.....	33
1. Uji Instrumen	33
2. Uji Asumsi Klasik.....	36
3. Analisis Regresi Linier Berganda	39

4. Uji Hipotesis	40
C. Pembahasan	43
1. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Muda	43
2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Muda	44
3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Muda	45
BAB V.....	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan kehidupan finansial dan indikator utama kaum muda.....	4
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. Definisi Operasional	20
Tabel 4. Jenis Kelamin Responden	32
Tabel 5. Usia Responden.....	32
Tabel 6. Pekerjaan Responden	33
Tabel 7. Uji Validitas	34
Tabel 8. Uji Reliabilitas	36
Tabel 9. Uji Normalitas.....	37
Tabel 10. Uji Multikolinieritas.....	37
Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 12. Analisis Regresi Linier Berganda	39
Tabel 13. Uji T	41
Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Tahun 2013 – 2019.....	2
Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Strata Wilayah Tahun 2013-2019	3
Gambar 3. Kerangka Pikir.....	15

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MUDA DI KERESIDENAN SURAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 100 para generasi muda sebagai data responden yang berdomisili di Karesidenan Surakarta. Pengujian penelitian ini menggunakan spss 25 , dengan metode uji analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi muda. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan lingkungan sosial, pemahaman literasi keuangan, dan penerapan gaya hidup yang sehat, mampu mendorong generasi muda untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

Kata kunci: lingkungan sosial, literasi keuangan, gaya hidup, perilaku keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SOCIAL ENVIRONMENT, FINANCIAL LITERACY, AND LIFESTYLE ON FINANCIAL BEHAVIOR IN THE YOUNGER GENERATION IN SURAKARTA RESIDENCY

This study aims to analyze the influence of the social environment, financial literacy, and lifestyle on financial behavior in the younger generation. This study uses a quantitative method involving 100 young people as data on respondents who live in Surakarta Residency. The test of this study used spss 25, with a multiple linear analysis test method. The results of the study show that the social environment, financial literacy, and lifestyle have a significant influence on the financial behavior of the younger generation. These findings confirm that social environment support, financial literacy understanding, and the implementation of a healthy lifestyle are able to encourage the younger generation to have better financial behavior.

Keywords: social environment, financial literacy, lifestyle, financial behavior

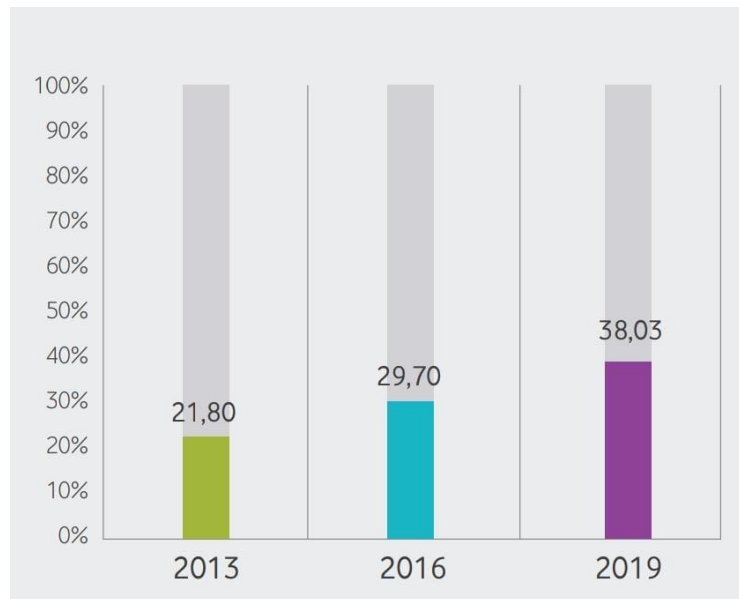
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda dinilai menjadi garda terdepan yang akan membawa angin segar bagi sektor keuangan Tanah Air. Namun, hal ini perlu didukung dengan peningkatan literasi keuangan. Dalam upaya untuk mengukur tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan atau OJK menyelenggarakan survei nasional literasi keuangan, yang dilaksanakan setiap tiga tahun, yang dimulai pada tahun 2013, kemudian dilanjutkan pada tahun 2016, dan untuk survei yang paling baru dilaksanakan pada tahun 2019. Survei nasional ini membantu kita untuk memahami seberapa baik pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia.

Secara keseluruhan, kemampuan literasi keuangan masyarakat di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari waktu ke waktu, yang mengindikasikan bertambahnya jumlah individu yang tergolong *well literate* setiap tahunnya. Istilah *well literate* merujuk pada kondisi ketika seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan yang memadai mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, beserta fitur, manfaat dan risikonya. Selain hal itu, individu tersebut juga memahami hak dan kewajiban terkait penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan, sikap, dan perilaku yang tepat dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

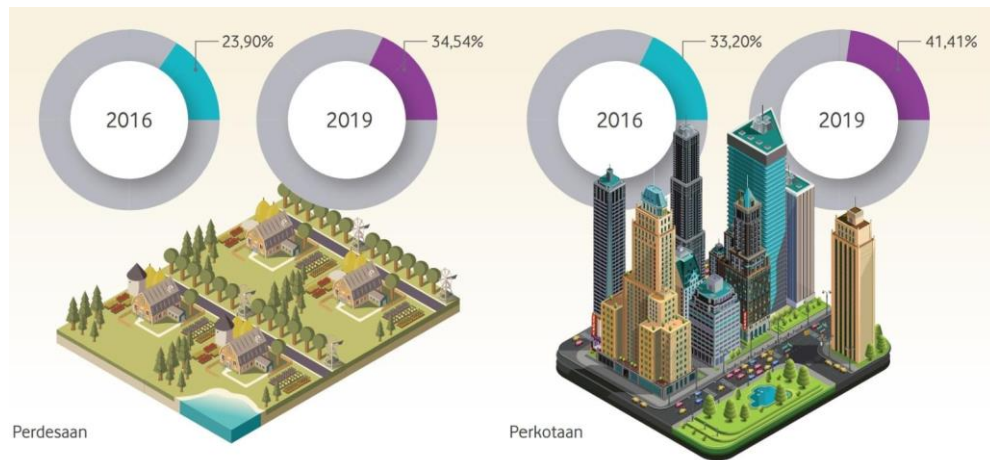


Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Tahun 2013 – 2019

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2025

Menurut OJK indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan angka sebesar 38,03%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 masyarakat Indonesia sekitar 38 orang telah berada pada kategori well literate. Dari capaian ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dari survei sebelumnya, yaitu 29,7% pada tahun 2016 serta 21,8% pada tahun 2013.

Meskipun menunjukkan terjadinya peningkatan, tetapi data tersebut juga mengimplikasikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai. Berdasarkan pada data indeks literasi keuangan pada tahun 2019 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari setiap 100 masyarakat, terdapat sekitar 62 masyarakat Indonesia yang belum memiliki pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap, serta perilaku yang tepat terkait lembaga jasa keuangan dan produk maupun layanan jasa keuangan formal.



Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Strata Wilayah Tahun 2013-2019

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2025

Pada pengukuran indeks literasi keuangan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan strata wilayah perdesaan dan perkotaan. Pada setiap provinsi dipilih 1 (satu) kota sebagai representasi wilayah perkotaan dan 1 (satu) kabupaten sebagai representasi wilayah perdesaan (dengan pengecualian provinsi DKI Jakarta). Hasil pengukuran menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan pada kedua strata wilayah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2019. namun demikian, indeks literasi keuangan pada wilayah perdesaan tahun 2019 masih berada di bawah rata-rata indeks literasi nasional yaitu 38,03 %.

Tingkat literasi keuangan di perdesaan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2016 sampai dengan 2019, sedangkan tingkat literasi keuangan di perkotaan mengalami penurunan, tetapi masih lebih tinggi secara absolut. Kesenjangan literasi antara perdesaan dan perkotaan mengecil, yang berarti pemerataan edukasi keuangan mulai terjadi.

Menurut survei Youth Finisights 2.0 generasi muda (kelahiran 1997 hingga 2012) mendominasi populasi Indonesia saat ini, sebesar 26,46 persen. Stereotip dan sentilan yang kerap diasosiasikan kepada demografi ini adalah generasi yang malas. Namun, pada kenyataannya apakah kemalasan ini juga dibentuk oleh sistem-sistem

yang tidak memahami dan mengakomodasi kebutuhan khas mereka. Di sektor keuangan misalnya, kaum muda memiliki keterbatasan akses ke layanan dan produk keuangan.

Tercatat 61,8 persen populasi penduduk muda punya rekening di lembaga keuangan formal, termasuk bank. Namun, survei lanjutan menunjukkan kalau tingkat transaksi yang dilakukan masih rendah, sementara penggunaan layanan di luar rekening tabungan juga masih terbatas. Survei Youth Finsights 2.0 ini yang melibatkan 2.182 orang anak muda usia antara 15-29 tahun, juga menunjukkan bahwa meskipun 89 persen anak muda punya rekening bank, yang rutin menabung hanya 73,7 persen.

Tabel 1. Ringkasan kehidupan finansial dan indikator utama kaum muda

	Memiliki rekening bank atas nama sendiri	Disimpan dalam 12 bulan terakhir	Meminjam uang dalam 5 tahun terakhir	Membuat anggaran secara teratur
Total	89%	73.7%	38.6%	70.1%

Sumber: Youth Finsights 2.0 , 2022

Dari data tabel diatas menunjukan generasi muda cukup melek akan finansial. terlihat dari tingginya kepemilikan rekening bank, menyimpan uang atau menabung dan kebiasaan membuat anggaran. Dalam data tersebut juga menunjukan penggunaan pinjaman cukup signifikan sehingga pentingnya untuk memiliki literasi yang baik mengenai pengelolaan utang.

Tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut juga dapat menciptakan perilaku keuangan seseorang yang baik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seperti faktor lingkungan sosial, tingkat pemahaman literasi keuangan, dan juga gaya hidup mereka.

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangannya dalam hal perencanaan, pengelolaan dan pengendalian serta penyimpanan keuangan (Arianti,2020). Sehingga perilaku keuangan yang benar dapat membantu seseorang memiliki kondisi keuangan yang baik dan terhindar dari masalah keuangan.

Lingkungan sosial turut mempengaruhi perilaku keuangan individu dan lingkungan sosial juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena didalamnya terdapat hubungan yang bersifat interaktif dan timbal balik. Lingkungan sosial merupakan suatu wadah dimana masyarakat saling berinteraksi serta melakukan berbagai kegiatan atau aktifitas secara kolektif, baik antar sesama atau individu maupun lingkungannya. Lingkungan tersebut akan menciptakan suatu sistem pergaulan yang berperan signifikan dalam pembentukan kepribadian seseorang, sehingga terjadi proses saling interaksi yang memengaruhi antara individu atau masyarakat dengan lingkungannya.

Kecerdasan seseorang dalam pengelolaan keuangan harus didukung oleh literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan mempengaruhi keuangan individu. Pemahaman terkait dengan literasi keuangan bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan menuju pengelolaan keuangan yang teratur dan terstruktur. Penerapan literasi keuangan pada generasi muda sangat penting dalam membentuk kepercayaan diri sendiri dan menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan pengetahuan literasi keuangan, diharapkan para generasi muda mampu mengelola keuangan dengan baik dan memiliki pertimbangan terhadap risiko dan manfaatnya.

Mitchell dan Lusardi (2021) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan individu. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kaiser dkk. (2020) yang menegaskan bahwa perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Menurut Mitchell dan Lusardi (2021) menjelaskan bahwa pendidikan keuangan pada kelompok muda dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi masa tua, khususnya pendidikan tersebut mampu membantu mereka menjadi lebih baik dalam

pengelolaan tabungan, pinjaman, dan pilihan konsumsi sepanjang siklus hidup mereka.

Selain literasi keuangan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang digambarkan dalam aktivitas, minat dan pendapatnya terhadap mengalokasikan waktu dan membelanjakan uang yang dimiliki (Azizah,2020). Selain itu gaya hidup juga dapat diartikan sebagai cara individu dalam menghabiskan waktunya, mengalokasikan uangnya, dan mengendalikan lingkungan sekitarnya sesuai dengan waktu yang dia miliki (Sada,2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah faktor lingkungan sosial, literasi keuangan, gaya hidup akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan atau cara mengelola keuangan seseorang. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MUDA DI KERESIDENAN SURAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi muda?
2. Apakah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi muda?
3. Apakah variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi muda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisa pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada generasi muda
2. Menguji dan menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi muda
3. Menguji dan menganalisa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi muda

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis untuk berfikir secara sistematis dan kritis dalam menghadapi masalah yang terjadi dimasyarakat khususnya faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada generasi muda.
2. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan sosial, literasi keuangan, serta gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi muda.
3. Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan pustaka untuk menambah pengetahuan bagi yang memerlukan.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang selanjutnya berguna untuk menyusun strategi dalam upaya pengembangan pemahaman literasi keuangan bagi generasi muda
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kekurangan dalam upaya pengembangan terkait perilaku keuangan yang telah dilakukan pada generasi muda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah suatu tempat dimana bermacam-macam interaksi sesama manusia dengan lingkungannya dapat dilihat secara nyata (Abdurrahman dan Oktapiani, 2019). Menurut Andansari (2018) lingkungan sosial adalah tempat berlangsungnya berbagai macam interaksi antar individu dengan simbol dan nilai aturan atau norma yang sudah ada pada lingkungan sekitarnya. lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat merubah perilaku seseorang secara umum. Lingkungan sosial juga merupakan suatu kondisi yang berada disekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan hidup seseorang, sesuai dengan karakteristik serta pola pergaulan pada lingkungan tersebut (Fauzi, 2021).

Secara umum, lingkungan sosial juga dapat diartikan sebagai bentuk hubungan dan interaksi antar tindakan manusia, baik secara individu dengan individu lain maupun individu dengan kelompok sekitarnya. Lingkungan Sosial mencakup semua orang, kelompok atau komunitas serta mekanis yang memiliki keterkaitan dengan individu dalam kehidupan sehari-hari. Pada pernyataan Subagio (2019) juga berpendapat lingkungan sosial merupakan sarana untuk berinteraksi antara individu dan lingkungan sekitarnya yang dapat membentuk suatu perilaku.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan pada kehidupan seseorang, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang setiap hari perlu berinteraksi satu sama lain. Sehingga untuk menciptakan masa depan yang baik, perlunya memfilter apa yang masuk didalam diri seseorang dari lingkungan sekitarnya.

Indikator lingkungan sosial menurut Slameto (2015) yaitu :

1. lingkungan sosial keluarga yaitu peran kedua orangtua dalam mendidik anak seperti mengajarkan menabung, dll.
2. lingkungan sosial sekolah yaitu peran seorang guru dalam memberikan pembelajaran terkait keuangan.
3. lingkungan sosial masyarakat yaitu lingkungan tempat tinggal, teman sebaya dan gaya hidup sosial yang dapat mempengaruhi seseorang terhadap perilaku keuangannya.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menjadi aspek yang penting dimiliki oleh setiap individu, agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang yang mampu memberikan pemahaman serta keyakinan terhadap lembaga keuangan beserta produk - produk didalamnya. Dengan tingkat literasi keuangan yang cukup baik dan memadai, sehingga setiap individu diharapkan dapat mengelola keuangannya secara efektif dengan tujuan mencapai kesejahteraan dimasa depan.

Literasi keuangan juga merupakan kombinasi antara kesadaran, keterampilan, sikap, pengetahuan serta perilaku yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat mengarahkan individu menuju kesejahteraan keuangan (Kulathungaetal, 2020). Selain itu literasi keuangan juga dapat dipahami sebagai kemampuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi maupun bisnis secara efektif (Yakobetal, 2021).

Literasi keuangan juga merupakan salah satu keterampilan hidup yang berperan penting dalam membantu individu mencapai keamanan dan kesejahteraan finansial, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi serta pembangunan berkelanjutan secara luas (Zaimovicetal, 2023). Sedangkan dalam pernyataan OJK pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017), literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mampu memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan guna mencapai kesejahteraan dimasa depan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu bagian penting untuk pengelolaan keuangan setiap harinya, dan juga yang bertujuan untuk menciptakan keamanan dan kesejahteraan finansial dimasa depan.

Menurut OJK (dalam SNLK, 2017) terdapat indikator dalam literasi keuangan antara lain:

1. Pengetahuan konsep keuangan pribadi
2. Keterampilan keuangan
3. Keyakinan tentang sikap dan perilaku
4. Pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.

3. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan suatu perilaku seseorang berdasarkan pada minat, aktivitas, budaya, atau karakteristik yang membedakan antara seseorang dengan orang lainnya. Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh seseorang seperti kegiatan – kegiatan untuk mempergunakan atau mendapatkan hasil berupa barang atau jasa.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu berasal dari diri sendiri (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal seperti pengalaman, sikap, kepribadian, dan persepsi. Faktor eksternal seperti referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Pendapat dari Kusnandar dan Kurniawan (2018) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang digambarkan melalui kegiatan, minat dan opini. Gaya hidup sendiri juga menggambarkan seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup berkembang karena adanya tuntutan, perilaku dan kebutuhan yang menjelaskan bahwa hal tersebut akan membawa kepuasan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Regista, Fuad dan Dewi (2021) menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup seseorang, maka semakin buruk pula perilaku keuangannya. Hal ini disebabkan karena gaya hidup berlebihan

cenderung mendorong munculnya perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif tersebut dapat membuat individu melakukan pembelian secara hedonis tanpa mempertimbangkan pendapatan yang dimiliki, sehingga pengeluaran menjadi lebih besar daripada pemasukan. Kondisi ini kemudian memicu individu untuk berhutang hanya demi memenuhi keinginan berbelanja. Pada akhirnya permasalahan tersebut dapat berdampak pada menurunnya kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang kedepannya, sehingga untuk menciptakan gaya hidup yang positif sangat perlu untuk memikirkan dengan baik terkait suatu kegiatan yang diikuti dan juga keinginan untuk mendapatkan sesuatu agar tidak menciptakan implusif yang berpengaruh pada keuangan masa depan.

Menurut Kusnandar dan Kurniawan (2018) terdapat tiga indikator gaya hidup yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan yaitu suatu aktifitas atau tindakan yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan
2. Minat yaitu keinginan seseorang untuk mempelajari, memahami, dan mengelola keuangannya secara aktif dan bijak.
3. Opini/pendapat yaitu pemikiran seseorang dalam menentukan keputusan keuangannya.

4. Perilaku Keuangan

Menurut Rizkiana (2017) perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang mengkaji bagaimana seseorang bertindak dalam proses pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi yang mereka peroleh. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai cara manusia menentukan keputusan terkait penggunaan dana, sumber pendanaan, serta perencanaan keuangan dimasa pension. Perilaku keuangan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam membuat suatu keputusan keuangan yang didasari oleh faktor internal dalam diri seseorang yang dilakukan secara berulang (Safitri dan Sukirman,2018).

Pernyataan dari Susanti, dkk (2017) perilaku keuangan sendiri merupakan sikap yang terbentuk ketika seseorang mampu mengelola dan merencanakan keuangan yang nantinya dapat ditabung dan menerima resiko yang terjadi untuk kebutuhan masa depan. Perilaku keuangan merupakan proses psikologis yang memengaruhi cara individu mengambil keputusan, yang sering kali dipengaruhi oleh berbagai ilusi kognitif. Ilusi ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu ilusi yang timbul akibat proses pengambilan keputusan yang kompleks dan ilusi yang berasal dari bias mental berdasarkan pandangan atau harapan individu (Suryanto,2017).

Perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan seorang individu dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) keuangan sehari-hari. Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan cara seorang individu dalam mengelola keuangannya dengan merencanakan, mengelola dan menabung untuk kebutuhan dimasa depan. Perilaku keuangan (*Behavior Finance*) merupakan ilmu yang menghubungkan antara teori ekonomi dengan teori sosiologi dan psikologi dalam ilmu keuangan yang digunakan saat membuat suatu keputusan (Yuniningsih,2020).

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana seseorang secara aktual menentukan keuangannya. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang yang berkaitan dengan cara pengelolaan keuangan secara produktif. Pengelolaan keuangan merupakan proses menguasai dan memanfaatkan asset keuangan. Terdapat beberapa cara yang masuk dalam pengelolaan keuangan yang efektif, seperti mengatur anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Indikator variabel perilaku keuangan berdasarkan Muir (2017) meliputi:

1. Menyimpan yaitu perilaku menabung melalui tindakan aktif (misalnya memulai menabung) maupun tindakan pasif (berhemat atau berinvestasi).

2. Perilaku pembelian yaitu kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran melalui pengendalian biaya hidup, mempertimbangkan setiap penggunaan dana, serta menghindari pembelian impulsif atau kompulsif.
3. Perencanaan dan penganggaran yaitu Tindakan mengelola keuangan untuk kebutuhan saat ini dan masa depan melalui perencanaan yang disengaja, penetapan tujuan keuangan, serta pencarian informasi sebagai investasi finansial jangka panjang.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan terhadap beberapa jurnal penelitian yang telah dilakukan. Penelitian mengenai lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup yang bertujuan untuk mengetahui implikasi dari penggunaan variabel – variabel tersebut terhadap perilaku keuangan pada generasi muda. Penelitian – penelitian sebelumnya menggunakan dimensi lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup yang berbeda – beda sebagai alat ukur. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai kajian pustaka pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

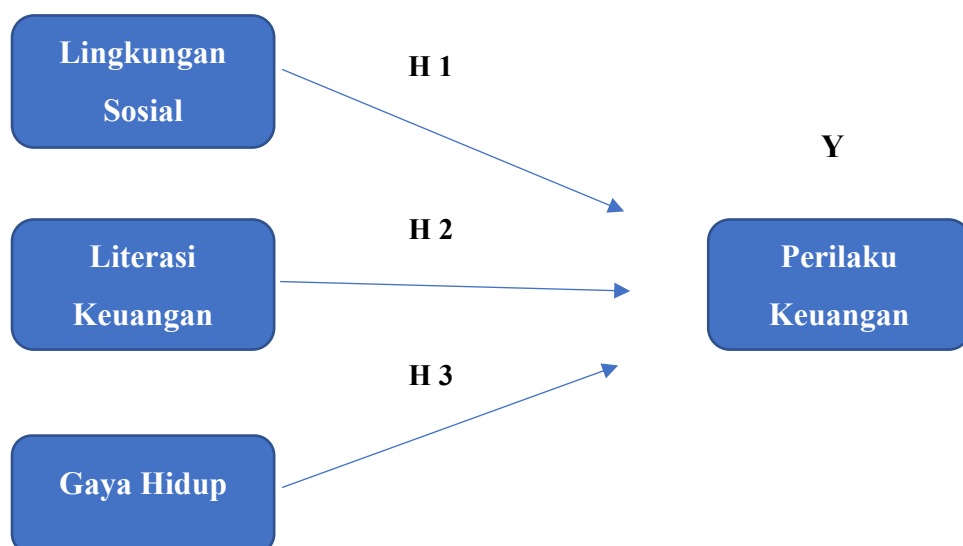
Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022)	Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur	Teknologi keuangan tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. Literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada perilaku keuangan. Sikap keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. Teknologi keuangan, melek huruf, dan sikap mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan.
2	Sri Wahyuni Abdurrahman,	Pengaruh Literasi Keuangan dan	Literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan

	& Serli Oktapiani. (2020)	Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa	mahasiswa di Universitas Teknologi Sumbawa. Literasi keuangan berdampak positif pada perilaku keuangan siswa. Literasi keuangan meningkatkan keputusan keuangan dan manajemen untuk kesejahteraan siswa. Lingkungan sosial juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3	Listyani, T. T., Fatati, M., & Wijayanto, E. (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politenik Negeri Semarang Dalam Mengelola Keuangan	Literasi keuangan secara langsung mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam penelitian ini. Jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan pengalaman kerja tidak mempengaruhi literasi keuangan.
4	Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi	Literasi keuangan yang baik mengarah pada keputusan dan perencanaan keuangan yang bijaksana. Literasi keuangan secara positif mempengaruhi perilaku keuangan. Gaya hidup berdampak negatif pada perilaku keuangan di Generasi Z.
5	Azizah, N. S. (2020)	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial	Generasi milenial menunjukkan pendidikan yang lebih baik, kepercayaan diri, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Korelasi positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan

			milennial. Gaya hidup berdampak positif pada perilaku keuangan di kalangan milenial. Literasi keuangan dan gaya hidup saling berhubungan, mempengaruhi perilaku keuangan

C. Kerangka Pikir



Gambar 3. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki tiga variabel bebas (lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup), maka didapatkan model hipotesis yang digunakan untuk menyusun hipotesis dalam penelitian ini.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , landasan teori, dan penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Wahyuni Abdurrahman & Serli Oktapiani (2020) menyimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H1: Adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Haqiqi & Pertiwi (2022) menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada perilaku keuangan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Listyani, Fatati & Wijayanto (2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan secara langsung mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

H2: Adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah (2020) menyimpulkan bahwa gaya hidup berdampak positif pada perilaku keuangan di kalangan milenial. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni & Setiawati (2022) menyimpulkan bahwa gaya hidup berdampak negatif pada perilaku keuangan di Generasi Z.

H3: Adanya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi muda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi muda di Karesidenan Surakarta Provinsi Jawa Tengah.
2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi muda di Karesidenan Surakarta Provinsi Jawa Tengah.
3. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi muda di Karesidenan Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian ini dengan metode probabilitas sampling atau metode yang berbeda dengan penelitian ini, diharapkan juga menambahkan sampel agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup menghasilkan nilai koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 62,5% untuk perilaku keuangan. Artinya ada 37,5% variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan selain variabel yang sudah digunakan oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel

yang sudah digunakan oleh penulis agar didapatkan hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50-55.
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No.1, 13-36.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Fauzi, I. (2021). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif . Skripsi.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355-367.
- Kulathunga,K., Ye,J., Sharma,S., & Weerathunga,P. (2020). How Doestechnological and financial literacy influence SME performance. *Information (Switzerland)*,11(297),20.
- Listyani, T. T., Fatati, M., & Wijayanto, E. (2021, July). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Dalam Mengelola Keuangan. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1).
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. Vol 17 No. 1. Hal 76-85.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Jakarta: OJK
- Rahayu, R., & Alimudin, A. (2015). PENGARUH PENDIDIKAN, LINGKUNGAN KELUARGA, PERGAULAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN KERJA dan KEUANGAN (Studi Empiris pada Karyawan Divisi Finance & Accounting PT. Meratus Line). *e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, 1(1), 1-15.

- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Subagio. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 3. No. 3, 263-275.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development)*, Bandung.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2020). Financial Literation in Surakarta Students Central Java. In *International Conference of Business and Social Sciences*.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164-175.
- Yakob,S., Yakob,R.,B.A.M.,H.S., & Rusli,R.Z.A. (2021). Financial Literacy and Financial Performance of Smalland Mediumsized Enterprises. *The South east Asian Journal of Management*,15(1),7296. <https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.13117>
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Zaimovic,A., Torlakovic,A., Arnaut Berilo,A., Zaimovic,T., Dedovic,L., & NuhicMeskovic,M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Reviewof Determinants and Recent Trends. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su1512938>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MUDA

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Nova Budi Ramadhan dari program studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sedang melakukan penelitian dalam rangka Menyusun tugas akhir skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penelitian ini berjudul “ Pengaruh Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Muda ” . Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan tugas akhir atau skripsi yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademis. Setiap jawaban yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya. Saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara objektif. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wasalamualaikum, Wr.Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : < 17 tahun 20 - 22 tahun 26 - 28 tahun
17 - 19 tahun 23 - 25 tahun 29 - 30 tahun

1	Menurut saya pentingnya mampu membedakan kebutuhan sekolah dengan keinginan hanya untuk bergaya agar terhindar dari sifat pemborosan					
2	Lingkungan sekolah adalah tempat saya mencari ilmu sehingga berpengaruh dalam pengetahuan saya terkait dalam cara mengelola keuangan saya					
Lingkungan Sosial Masyarakat						
1	Menurut saya mampu menahan diri untuk tidak terpengaruh oleh trend dimasyarakat sangat penting untuk menjaga finansial atau keuangan saya					
2	Memiliki teman atau pergaulan yang baik berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan saya					

Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	T
Pengetahuan konsep keuangan pribadi					
1	Menurut saya ilmu pengetahuan keuangan sangat penting agar seseorang mampu merencanakan keuangannya secara efektif				
2	Saya paham tentang manfaat pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari				
Keterampilan keuangan					
1	Saya selalu menyisihkan sebagian penghasilan saya untuk ditabung atau diinvestasikan				

2	Saya selalu mengutamakan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder atau kebutuhan tersier saya				
Keyakinan tentang sikap dan perilaku					
1	Saya percaya menabung secara rutin adalah hal yang sangat penting untuk masa depan				
2	Saya sangat yakin jika perencanaan keuangan saya yang terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup				
Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.					
1	Saya pikir investasi merupakan suatu rencana spesifik untuk mencapai keuntungan saya di masa yang akan datang				
2	saya pikir meminjam uang ke teman atau saudara lebih baik dibandingkan meminjam uang di bank atau lembaga lainnya, karena bunga yang bisa dibilang cukup tinggi				

Variabel Gaya Hidup (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	T	TS
Kegiatan						
1	Saya lebih memilih menggunakan uang untuk kegiatan yang bermanfaat (mengikuti kursus, seminar, dll) daripada untuk kegiatan yang tidak bermanfaat (diskotik, casino, dll)					
2	Saya lebih suka membeli makanan di pedagang kaki lima daripada membeli makanan di restoran mewah					
Minat						

1	Saya lebih baik membelanjakan uang untuk membeli produk lokal dengan kualitas cukup baik dan harga murah, dibandingkan membeli produk bermerek dengan harga yang jauh lebih mahal					
2	Saya selalu memilah dan memilih ketertarikan diri terhadap barang yang akan dibeli					
Opini / pendapat						
1	Saya berpendapat bahwa gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti trend akan membuat keuangan saya menjadi lebih baik dimasa yang akan datang					
2	Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang dimiliki					

Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	T	TS
Menyimpan						
1	Saya menyisihkan uang saya untuk diinvestasikan agar mendapatkan keuntungan dimasa depan					
2	Menurut saya menyimpan dan menyiapkan uang untuk kebutuhan mendesak atau tidak terduga dimasa mendatang sangat penting					
Perilaku pembelian						
1	Saya rasa lebih baik menghindari pembelian barang-barang secara berlebihan yang tidak dibutuhkan					

2	Saya melakukan tindakan yang secara aktif untuk mengelola belanja, termasuk pemotongan biaya hidup, dan menghindari pembelian kompulsif					
<i>Perencanaan dan penganggaran</i>						
1	Saya selalu membuat anggaran sebelum berbelanja agar pengeluaran keuangan saya efektif					
2	Saya selalu memperhitungkan atau merencanakan keuangan saya dengan baik dan teliti agar menciptakan kesejahteraan finansial dimasa depan					

Lampiran 2. Data Tabulasi Jawaban Responden

No	Lingkungan Sosial						Jumlah X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	4	4	4	5	5	27
2	5	4	5	4	5	5	28
3	4	4	4	3	4	5	24
4	4	3	5	3	4	5	24
5	5	4	5	4	4	5	27
6	4	3	5	4	4	5	25
7	5	5	5	4	4	3	26
8	5	5	5	3	5	4	27
9	5	4	5	5	5	5	29
10	4	4	4	3	3	4	22
11	5	4	5	4	5	4	27
12	5	4	4	4	4	4	25
13	5	4	4	4	4	3	24
14	4	3	4	4	5	4	24
15	5	4	5	5	5	5	29
16	5	5	5	4	5	5	29
17	5	4	5	3	4	5	26
18	4	4	4	4	4	4	24